

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2013 tentang Penanggulangan HIV-AIDS di Kabupaten Kebumen khususnya dalam menelaah pasal 7 perda ini belum berjalan maksimal. Terbukti dari aspek yang dianalisis yaitu tujuan penanggulangan HIV-AIDS; sasaran program penanggulangan HIV-AIDS; keterlibatan pemerintah, masyarakat dan swasta; kesiapan masyarakat; dan ketersediaan layanan kesehatan menjelaskan bahwa masyarakat sebagai sasaran kebijakan belum memahami dan mengerti dengan jelas isi perda tersebut hal ini dikarenakan kurangnya pengenalan dari pemerintah akan kebijakan tersebut sehingga masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui adanya peraturan mengenai penanggulangan HIV-AIDS di Kabupaten Kebumen.
2. Faktor pendorong dan penghambat implementasi peraturan daerah nomor 2 tahun 2013 tentang penanggulngan HIV-AIDS di Kabupeten Kebumen yaitu: (1) sumber daya manusia sebagai faktor pendorong, dibuktikan dengan tersedianya jumlah sumber daya manusia yang mencukupi, sumber daya anggaran yang cukup, serta tersedianya sumber daya fasilitas yang

memadai; (2) disposisi sebagai faktor pendorong, dibuktikan dengan komitmen serta etos kerja yang baik dari pelaksana kebijakan; (3) struktur organisasi sebagai faktor pendukung, dibuktikan dengan adanya SOP dalam melaksanakan kegiatan serta struktur organisasi yang jelas, (4) komunikasi sebagai faktor penghambat, dibuktikan dengan masih banyak masyarakat yang belum mengetahui dan memahami Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2013 tentang Penanggulangan HIV-AIDS di Kabupaten Kebumen.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan tentang implementasi Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2013 Tentang Penanggulangan HIV-AIDS di Kabupaten Kebumen, peneliti memberikan masukan sebagai berikut :

1. Pemilihan metode penyampaian informasi yang digunakan agar informasi bisa diterima seluruh masyarakat. Hal ini dikarenakan metode komunikasi yang dilakukan saat ini hasilnya belum menjangkau semua masyarakat.
2. Mengadakan kegiatan sosialisasi secara rutin, baik di masyarakat, sekolah maupun tempat kerja. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat.
3. Memberikan pelatihan terhadap kader-kader dilapangan serta penjadwalan kegiatan rutin. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi kader di lapangan terutama yang bergabung dalam WPA serta meningkatkan peran WPA di masyarakat.
4. Meningkatkan partisipasi masyarakat agar ikut berperan dalam program penanggulangan HIV-AIDS di Kabupaten Kebumen.

5. Meningkatkan kerjasama dengan pihak swasta yang berkomitmen penuh mendukung pelaksanaan program kebijakan penanggulangan HIV-AIDS di Kabupaten Kebumen.